

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap siswa agar dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran. Keterampilan membaca sangat penting dimiliki setiap siswa karena banyak kegiatan pembelajaran yang menuntut keterampilan membaca. Keterampilan membaca mempunyai manfaat yang penting karena dengan membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang. Membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang karena dengan membaca kita dapat mengetahui segala hal.

Penghargaan dalam Islam terhadap ilmu pengetahuan ditunjukkan pula oleh Allah dalam Q.S Al-‘Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ { ١ } خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ { ٢ } اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ { ٣ } الَّذِي عَلَّمَ  
بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Surah Al-‘Alaq merupakan ayat-ayat yang pertama kali diturunkan. Surah yang terdiri dari 19 ayat ini adalah surah ke 96 pada Al-Qur’an dan tergolong dalam surah Makkiah. Perintah membaca pada surah Al-Alaq di atas diulang hingga dua kali. Hal ini mempunyai arti bahwa membaca adalah hal mutlak bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi. Dalam surah ini,

perintah membaca harus dilandasi dengan selalu mengingat akan kebesaran Allah SWT. Membaca dalam surah di atas juga mempunyai maksud agar umat Islam khususnya, dan umat manusia pada umumnya memiliki pengetahuan atau melek huruf dan melek informasi.<sup>1</sup> Sejalan dengan ayat tersebut, membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang karena dengan membaca kita dapat mengetahui segala hal. Banyak ilmu yang kita dapat dari membaca. Roger Farr dalam bukunya Vismaya Damaianti berpendapat bahwa “*Reading is the Heart of Education*”. Roger menyatakan bahwa membaca itu merupakan jantung pendidikan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pengajaran membaca sangat perlu diajarkan pada anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar.

Membaca merupakan bagian dari proses pendidikan pengembangan potensi diri sehingga memiliki kemampuan berpikir rasional dan prestasi akademik. Membaca yang dimaksud adalah mendapatkan makna dari apa yang dibacanya. Pembaca yang baik berusaha mendapatkan makna dari apa yang dibacanya.<sup>3</sup> Membaca akan memberikan informasi-informasi penting yang dapat menjadi sarana untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Jadi, tidaklah berlebihan jika pengajaran membaca perlu mendapatkan posisi yang sangat penting karena dengan membaca dapat mengakses informasi-informasi yang berguna, menambah wawasan dan pengetahuan baru yang akan semakin

---

<sup>1</sup>Mustolehudin, “Tradisi Baca Tulis Dalam islam kajian terhadap teks Al-Qur’an Surah Al-‘Alaq Aayt 1-5”, dalam Jurnal Analisa Vol. 18. No. 1 Juni 2011, h. 2.

<sup>2</sup>Vismaya Damaianti, Syamsudin AR, M.S, *Metode penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

<sup>3</sup>Ida Bagus Indra Kusuma, “Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa”, dalam *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol. 2 No. 1 Juli 2014, h. 5.

meningkatkan kecerdasan sehingga siswa lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa-masa mendatang.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting dimiliki siswa sejak dini. Pertama menyimak/mendengarkan, kedua berbicara, ketiga membaca, Keempat berbicara. Keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain dalam proses pembelajaran. Keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting karena keterampilan membaca mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi kedalam beberapa jenis, salah satunya adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah menekankan siswa untuk memahami makna atau isi bacaan yang di bacanya. Tujuan membaca pemahaman adalah agar siswa mampu memahami, menafsirkan, mendapatkan kesimpulan dan menghayati isi bacaan. Pembelajaran membaca pemahaman merupakan hal yang penting karena apabila pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik akan dapat memberi manfaat terhadap keberhasilan belajar siswa .

Keterampilan membaca pemahaman tidak dapat dimiliki secara langsung. Siswa dapat memiliki keterampilan membaca pemahaman dengan baik melalui pembelajaran dan banyak berlatih serta adanya pembiasaan. Guru dalam pembelajaran membaca pemahaman memiliki peran yang penting di antaranya adalah membantu peserta didik memahami, memprediksi, menilai dan menikmati bacaan yang di bacanya. Selain itu guru juga harus menumbuhkan minat serta menarik perhatian peserta didik dalam proses membaca agar siswa memahami isi bacaan yang dibaca bukan hanya sekedar membaca..

Berdasarkan hasil wawancara di MI Ahmad Denan tingkat membaca pemahaman yang dimiliki siswa sangat beragam. Proses pembelajaran membaca di sekolah menemui berbagai kendala yang berakibat pada rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa . Kendala tersebut berupa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, kesulitan siswa dalam memahami isi teks bacaan , kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan dan kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca sehingga berakibat pada rendahnya keterampilan membaca yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu dicarikan upaya agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan menarik sehingga dapat berpengaruh pada keterampilan membaca pemahaman siswa .

Satu di antara upaya potensial yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara aktif dan menarik adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan secara tepat pula. Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisikan serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>4</sup>. Strategi pembelajaran yang peneliti pandang mampu dan sesuai untuk diterapkan pada proses pembelajaran agar meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa adalah strategi Directed Reading Thinking Activity (yang selanjutnya disebut menjadi strategi (DRTA). Strategi DRTA adalah suatu

---

<sup>4</sup>Suyadi, *Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13.

rancangan kegiatan membaca yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca teks.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengulas bahwa strategi DRTA dapat diterapkan dalam pembelajaran kegiatan membaca di Madrasah Ibtidaiyah (yang selanjutnya disebut dengan MI). Hal ini karena dalam pembelajaran kegiatan membaca sendiri berisikan teks bacaan secara kompleks yang terkadang membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal tentang materi tersebut. Strategi ini diterapkan dalam kegiatan membaca pemahaman karena strategi ini memiliki kelebihan untuk melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius, dan memudahkan peserta didik untuk dapat memahami teks bacaan secara benar agar dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca yang di peroleh.

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Strategi DRTA Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin”**.

---

<sup>5</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2008), h. 47.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Pengaruh yang dimaksud peneliti adalah pengaruh penggunaan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

### **2. Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)**

DRTA adalah strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk membaca dan berfikir secara langsung, serta untuk melatih siswa untuk berkonsentrasi dan berfikir keras guna memahami isi bacaan secara serius.

### **3. Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman adalah suatu proses membaca dan berfikir secara langsung yang melibatkan penalaran, ingatan, berfikir keras dalam upaya menemukan dan memahami makna serta informasi pada isi bacaan. Membaca pemahaman yang dimaksud adalah mendapatkan makna dari apa yang dibaca dan dapat memahami isi bacaan yang dibaca.

### **4. Pemahaman Inferensial**

Pemahaman yang melibatkan keterampilan berfikir yang diperlukan pembaca untuk mengidentifikasi gagasan dan makna yang tidak berterusterang dinyatakan dalam teks.

## **5. Pemahaman Kritis**

Pemahaman kritis adalah pemahaman yang dimiliki oleh pembaca tidak hanya mampu memaknai bacaan secara literal tetapi juga mampu menilai apa yang dibacanya.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman sebelum menggunakan strategi DRTA siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin?
2. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan strategi DRTA siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin?

### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman sebelum menggunakan strategi DRTA siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman sesudah menggunakan strategi DRTA siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru untuk siswa agar terus semangat dan rajin belajar.

#### **b. Bagi Guru Kelas V**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan strategi DRTA sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan keaktifan dan keterampilan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, juga memberikan manfaat bagi siswa sebagai sarana untuk lebih mudah dalam memahami konsep materi pembelajaran, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar sekaligus mampu meningkatkan prestasi belajar peserta siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menumbuhkan pengetahuan dan pengalaman belajar.

e. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan kembali karena mengingat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini akan meneliti pengaruh penggunaan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dimana dengan menggunakan strategi DRTA akan berorientasi pada siswa saat kegiatan pembelajaran. Strategi DRTA juga melatih siswa untuk membaca dan berpikir secara langsung dalam memahami isi bacaan memahami isi bacaan yang di baca dengan serius.

### G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan anggapan dasar yang ada mengenai pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V MI Ahmad Denan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V MI Ahmad Denan.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V MI Ahmad Denan.

### H. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah melakukan kajian pustaka dan mendapatkan hasil penelitian terdahulu, dari penelitian terdahulu tersebut ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan yang peneliti akan teliti yaitu sebagai berikut:

Tabel I Hasil Penelitian Terdahulu.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas V MIN 1 Pesawaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan strategi atau metode untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman peserta didik</li> <li>• Subjek penelitian adalah kelas V MIN</li> <li>• Penelitian ini menggunakan tes dan observasi untuk memperoleh data dan informasi hasil belajar</li> <li>• Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)</li> <li>• Penelitian ini menggunakan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)</li> <li>• Menggunakan mix pendekatan</li> </ul>

Lanjutan Tabel I Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Mengumpulkan data serta melaporkan hasil penelitian. • Menggunakan 1 kelas	
2.	Pengaruh penerapan strategi <i>Sirected Reading Thinking Activity</i> (DRTA) terhadap keterampilan membaca pemahaman dongeng pada siswa kelas V MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampean	• Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman • Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	• Penelitian ini menggunakan keterampilan membaca pemahaman dongeng • Penelitian ini menggunakan 2 kelas

### I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran adapun sistematika penulisan peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisikan latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, berisikan strategi pembelajaran, Strategi DRTA, hakikat keterampilan membaca, keterampilan membaca pemahaman dan Bahasa Indonesia.

BAB III Metode penelitian, berisikan jenis dan pendekatan, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel

penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 22, desain pengukuran, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan penelitian, yang berisikan deskripsi lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran di kelas V, deskripsi kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), deskripsi kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*), uji keterampilan membaca pemahaman dengan *pretest posttest* dengan uji *t-paired*, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisikan simpulan dan saran-saran.